

Original Article

Dampak latar belakang pendidikan dan pengalaman guru terhadap mutu mengajar guru di Sekolah Dasar

Nur Rizky Amalia¹⁾, Muhammad Agung Rokhimawan^{2*)}

^{1,2)} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

^{*)} 1978111320091210003@uin-suka.ac.id

Article History:

Received: 06/01/2022;

Revised: 04/02/2022;

Accepted: 19/02/2022;

Published: 28/02/2022.

How to cite:

Amalia, N.R. & Rokhimawan, M.A. (2022). Dampak latar belakang pendidikan dan pengalaman guru terhadap mutu mengajar guru di Sekolah Dasar. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(3), pp. 267-272. DOI: 10.30998/ocim.v1i3.6229



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022, Amalia & Rokhimawan.

Abstrak: kemajuan bangsa Indonesia dipengaruhi oleh penerus bangsa yang berkualitas, akan tetapi saat ini penerus bangsa Indonesia dibimbing oleh guru atau tenaga pendidik yang belum mempunyai kompetensi sesuai dengan undang-undang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif bersifat naratif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan adalah latar belakang pendidikan guru tidak dapat menjadi pengaruh untuk mengajar guru, sedangkan berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kedua kepala sekolah bahwa pengalaman guru dapat menjadi pengaruh mutu mengajar guru contohnya seperti seberapa lama guru tersebut mengajar.

Kata Kunci: pendidikan, guru, mutu pembelajaran

Abstract: the progress of the Indonesian nation is influenced by the quality of the nation's successors, but currently the Indonesian nation's successors are guided by teachers or educators who do not yet have the competence in accordance with the law. The type of research used is narrative qualitative with data collection of observations, interviews and documentation. The results obtained based on the research results obtained are the educational background of the teacher cannot be an influence for teaching teachers, while based on interviews conducted with the two principals that the experience of the teacher can be an influence on the quality of teaching teachers, for example, how long the teacher teaches.

Keywords: education, teacher, learning quality

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 memuat tentang beberapa hal yang berkaitan dengan guru. Adapun hal yang termuat dalam undang-undang tersebut adalah sebagai berikut, pertama guru merupakan seorang pendidik dengan predikat tenaga profesional yang mempunyai tugas memberikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi, ilmu pengetahuan seni kepada orang lain, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kedua sebagai seorang pendidik maka seorang guru harus memiliki sesuatu yang telah dijelaskan atau disebutkan dalam undang-undang. Adapun sesuatu tersebut adalah harus sehat jasmani dan rohani, harus mempunyai kualifikasi akademik, harus mempunyai sertifikat pendidik, harus mempunyai kompetensi yang baik, harus mampu membantu negara Republik Indonesia ini untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang guru, pertama melaksanakan pendidikan, harus melakukan penelitian, serta harus mengabdikan diri kepada masyarakat

(Malawi, 2016). Kedua kewajiban seorang guru adalah merencanakan atau membuat sebuah Rencana Proses Pembelajaran (RPP), melaksanakan proses belajar mengajar tersebut sesuai dengan RPP yang telah dibuat, setelah melakukan proses belajar mengajar, menilai, dan mengevaluasi. Ketiga yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah meningkatkan sebuah kemampuan yang sudah ada dalam diri guru tersebut. Keempat yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah membuat peserta didik merasa aman dan nyaman. Kelima yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah menanamkan dalam diri masing-masing guru sebuah aturan-aturan yang ada. Keenam yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah terus menjaga kesatuan bangsa Indonesia.

Tenaga pendidik atau seorang guru merupakan faktor utama yang dapat menentukan sebuah kemajuan bangsa Indonesia. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional maka akan dapat menjamin kualitas sumber daya manusia yang ada (Leonard, 2016). Terkhusus guru Sekolah Dasar (SD) yang dimana pada tahap pendidikan ini menjadi sebuah penentu kualitas peserta didik pada masa yang akan datang, jika guru SD tidak mempunyai kompetensi untuk dapat membuat peserta didik berkualitas maka akan terasa sulit untuk dapat memajukan bangsa Indonesia khususnya menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang. Penelitian yang telah dilakukan oleh Leonard (2016) mendapatkan hasil bahwa kenyataan yang ada di lapangan adalah guru atau tenaga pendidik yang dimiliki oleh bangsa Indonesia masih belum mempunyai kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru terutama dalam merencanakan proses pembelajaran pada sebuah RPP, melakukan penelitian, dan kemahiran dalam berbahasa asing seperti bahasa Inggris.

Guru mempunyai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda, maka dari itu penelitian ini akan mencari tahu apakah sebuah latar belakang pendidikan dan pengalaman guru menjadi sebuah pengaruh terhadap mutu pembelajaran yang dirasakan peserta didik, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kualitas mutu mengajar guru dan bermanfaat bagi pimpinan instansi dalam mengambil keputusan. Barizi (2019) berpendapat bahwa guru pemula dengan latar pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianannya, sedangkan guru yang bukan berlatar pendidikan keguruan akan banyak menemukan banyak masalah dalam pembelajaran. Jenis pekerjaan yang berkualifikasi profesional memiliki ciri-ciri tertentu, diantaranya memerlukan persiapan pendidikan khusus bagi calon pelakunya, yaitu membutuhkan pendidikan prajabatan yang relevan. Menurut Novauli (2018) ada empat kompetensi inti guru yaitu pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Menurut Pudyastuti (2020) ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu pendidikan, proses belajar mengajar, mengembangkan profesi dan melaksanakan sebuah kegiatan pendukung sebuah pendidikan. Guru juga mempunyai persyaratan yang harus dipenuhi. Menurut Tiara (2016) persyaratan tersebut adalah berijazah guru, berjiwa Pancasila, mempunyai sikap toleransi, bertanggung jawab, mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar, serta sehat jasmani dan rohani. Mutu mengajar Guru dipengaruhi oleh beberapa hal adapun dalam diri guru sendiri seperti kecerdasan, keterampilan dan kecakapan, yang kedua adalah dari lingkungan disekitar guru (Fauzan, 2021).

Oleh karena itu maka akan dilakukan sebuah penelitian yang membahas tentang pengaruh latar belakang dan pengalaman guru terhadap sebuah mutu mengajar guru, sehingga dapat diketahui sejauh mana mutu mengajar guru di daerah khususnya daerah Kandangan.

Metode

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri dan MI Negeri. Prasanti (2018) mengungkapkan bahwa wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan para guru yang digunakan untuk memperkuat hasil data yang diperoleh. Observasi terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik yang dipilih menjadi sampel (Rijali, 2019). Data hasil observasi ini dipadukan dengan laporan hasil belajar peserta didik dalam dokumen buku *raport*. Data penelitian yang ditemukan akan diolah secara kualitatif bersifat naratif untuk mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas (Sugiyono, 2019).

Hasil dan Diskusi

A. Latar Belakang Pendidikan Guru

Berikut latar belakang pendidikan guru dari SD Negeri Tanjung Rema Darat disajikan dalam bentuk tabel yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, sebagai berikut:

Tabel 1. Latar Belakang Pendidikan Guru SD Negeri Tanjung Rema Darat

No	Nama	Ijazah & Tahun	Jabatan
1	Hj. Jamilah, S.Pd	S1 & 2007	Kepala Sekolah
2	Kamar, S.Pd	S1 & 2012	PLT / GU
3	Hj. Mardiana, S.Pd	S1 & 2010	GU
4	Hj. Marsinah, A.Ma	D II & 1999	GU
5	Yanto, S.Pd	S1 & 2009	GU
6	Yurnaningsih, S.Pd	S2 & 2014	GU
7	Hj. Sarinawati, S.Pd	S1 & 2010	GU
8	Mestika Murni, S.Pd	S1 & 2012	GU
9	Raudatul Jannah, S.Pd	S1 & 2010	GU
10	Masdiana, S.Pd	S1 & 2013	GU
11	Ikrimah, S.Pd	S1 & 2015	GU
12	Nita Susanti, S.Pd	S1 & 2015	GU
13	Khairun Nisa, S.Pd.I	S1 & 2011	Honor Daerah
14	Soraya, S.Pd.I	S1 & 2017	GTT
15	Gusti Fatimah, S.Pd	S1 & 2015	GTT
16	Dessy Fitri, S.Pd	S1 & 2014	GTT
17	Andry Irawan, S.Pd	S1 & 2021	GTT

Sumber: Kantor SD Negeri Tanjung Rema Darat, 2021

Tabel 2. Latar Belakang Pendidikan Guru MI Negeri 20 Banjar

No	Nama	Ijazah & Tahun	Jabatan
1	Dra. Hj. Pahnur Laila Hayati	S2&2010	Kepala Sekolah
2	Hairani, S.Pd.I.	S1 & 2010	GU
3	Awaliyah, S.Pd.I.	S1 & 2012	GU
4	Hj. Rukmini, S.Pd.I	S1&2010	GU
5	Ili Rahimah, S.Pd.I	S1 & 2007	GU
6	Mujaidah, S.Pd.I	S1&2010	GU
7	Sadariah, S.Pd.I	S1 & 2012	GU
8	Murwahidah, S.Pd.I	S1 & 2010	GU
9	Sadariah, S.Pd.I	S1 & 2014	GU

10	Nurehairisa, S.Pd	S1 & 2014	GU
11	Erlidayanti, S.Pd	S1 & 2012	GU
12	M. Rifky Indragiri, S.Hi	S1 & 2014	GU
13	Akhmad Muhajir, S.Pd	S1 & 2010	Honor Daerah
14	Supian Sauri, S.Pd	S1 & 2016	Honor Daerah
15	Ahmad Rizalinoor, S.Pd	S1 & 2014	Honor Daerah
16	Saipul Rahman, S.Pd	S1 & 2012	GTT
17	Haris Pambudi Siswoyo, S.Pd	S1 & 2018	GTT
18	M. Rifky Nazuari, S.Pd	S1&2016	GTT
19	Asmiyati, S.Pd.I	S1&2021	GTT

Sumber: Kantor MI Negeri 20 Banjar, 2021

B. Supervisi Kepala Sekolah

Berikut supervisi atau penilaian kepala sekolah terhadap guru disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 3. Supervisi Kepala SD Negeri Tanjung Rema Darat

No	Nama	Penilaian Kepala Sekolah	
		Telaah Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Pengamatan Praktik Pelaksanaan
1	Hj. Mardiana, S.Pd	100	81
2	Ikrimah, S.Pd	100	90
3	Kamar, S.Pd	100	89
4	Anni Rohani, S.Pd	100	80
5	Hj. Marsinah, A.Ma	100	82
6	Mestika Murni, S.Pd	100	83
7	Raudatul Jannah, S.Pd	100	83
8	Nita Susanti, S.Pd	100	82
9	Masdiana, S.Pd	100	86
10	Yurnnaningsih, S.Pd	100	91
11	Hj. Sarinawati, S.Pd	100	86
12	Yanto, S.Pd	100	85
13	Khairun Nisa, S.Pd.I	100	88
14	Gusti Fatimah, S.Pd	100	83
15	Dessy Fitri, S.Pd	100	89
16	Andy Irawan, S.Pd	100	82
17	Soraya, S.Pd.I	100	86

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2021

Tabel 4. Supervisi Kepala MI Negeri 20 Banjar

No	Nama	Penilaian Kepala Sekolah	
		Telaah Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Pengamatan Praktik Pelaksanaan
1	Dra. Hj. Pahnur Laila Hayati	81	80
2	Hairani, S.Pd.I.	88	85
3	Awaliyah, S.Pd.I.	81	89
4	Hj. Rukmini, S.Pd.I	89	80
5	Ili Rahimah, S.Pd.I	85	82
6	Mujaidah, S.Pd.I	89	83
7	Sadariah, S.Pd.I	98	83
8	Murwahidah, S.Pd.I	87	82

9	Sadariah, S.Pd.I	95	86
10	Nurehairisa, S.Pd	92	91
11	Erlidayanti, S.Pd	95	86
12	M. Rifky Indragiri, S.Hi	96	85
13	Akhmad Muhajir, S.Pd	88	86
14	Supian Sauri, S.Pd	83	83
15	Ahmad Rizalinoor, S.Pd	86	88
16	Saipul Rahman, S.Pd	90	88
17	Haris Pambudi Siswoyo, S.Pd	92	96
18	M. Rifky Nazuari, S.Pd	96	94
19	Asmiyati, S.Pd.I	88	92

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2021

Hasil penelitian yang didapatkan dapat dilihat dari beberapa tabel di atas, nilai yang diperoleh dari kegiatan observasi supervisi kepala sekolah mendapatkan hasil bahwa nilai guru yang D-II, S-1 dan S-2 memperoleh nilai yang tidak jauh berbeda, data yang diperoleh pada SD Negeri Tanjung Rema Barat S-1 berjumlah 15, D-II berjumlah satu orang dan S-2 berjumlah satu orang, MI Negeri 20 Banjar guru yang S-1 18 orang dan hanya kepala sekolah yang S-2 yaitu satu orang, selain itu didapatkan terkait latar belakang pendidikan guru diperkuat dengan wawancara yang dilakukan dengan dua kepala sekolah pada tanggal 10 Desember 2021, wawancara yang dilakukan secara langsung ini mengemukakan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah terkait mutu mengajar guru.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa guru yang PNS telah melakukan prajabatan sedangkan guru honorer belum melakukan prajabatan, selain itu kepala sekolah menyebutkan beberapa guru yang mempunyai kompetensi atau kemampuan dibandingkan dengan guru-guru yang lainnya. Kepala sekolah menyebutkan hal tentang beberapa guru yang selalu berinovasi dalam menyampaikan materi, akan tetapi beberapa guru lainnya tidak ada usaha untuk membuat inovasi didalam pembelajaran, semua perbandingan tersebut tidak berdasarkan latar belakang pendidikan, guru yang mempunyai latar belakang pendidikan sarjana, diploma dengan jurusan yang berbeda-beda menurut kepala sekolah tidak menjadi acuan untuk dapat melihat kompetensi yang dimiliki guru. Kepala sekolah yang telah diwawancarai menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan guru bukan menjadi acuan untuk melihat mutu mengajar guru tetapi jika kita lihat dari pengalaman yang telah dilewati guru tersebut maka sedikit banyaknya akan ada perbedaan dengan guru yang pengalamannya lebih sedikit.

Hasil wawancara yang didapatkan selain untuk mengetahui latar belakang pendidikan guru SD juga untuk mengetahui pengalaman yang dimiliki guru, kepala sekolah menyebutkan bahwa beberapa guru mempunyai pengalaman yang banyak dan ada yang sedikit. Pengalaman guru yang dimaksud seperti pengalaman kerja, masa kerja, ruang lingkup kerja, serta jam kerja yang dimiliki oleh seorang guru. Menurut kepala sekolah yang diwawancarai dibandingkan dengan latar belakang pendidikan pengalaman guru lebih berpengaruh dengan mutu mengajarnya, misalnya masa kerja guru yang sudah lama akan berbeda mutu mengajarnya dengan yang baru saja menjadi guru.

Berdasarkan data supervisi yang telah ada selanjutnya disesuaikan dengan latar belakang pendidikan yang dapat disimpulkan bahwa mutu mengajar guru tidak dapat diukur dengan latar belakang pendidikan seorang guru. Guru yang mempunyai pendidikan lebih tinggi belum tentu mempunyai mutu mengajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan guru yang pendidikannya lebih rendah. Contohnya dapat kita lihat dari data latar belakang pendidikan

guru ada guru yang lulusan S-1 ada guru yang lulusan S-2 dan ada guru yang hanya lulusan D-II, tetapi jika kita lihat dari supervisi kepala sekolah didapatkan penilaian antara ketiga lulusan tersebut memiliki nilai yang pada dasarnya sama pada kriteria baik sekali. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Rismawati pada tahun 2019 yang dimana mendapatkan hasil penelitian bahwa mutu mengajar guru dapat dipengaruhi karena adanya pengalaman yang dimiliki oleh guru, untuk latar belakang pendidikan guru sendiri merupakan hal yang tidak berpengaruh besar terhadap mutu mengajar guru.

Simpulan

Pengalaman guru merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam penentu mutu mengajar dari seorang guru. Latar Belakang Pendidikan guru di SD Negeri Tanjung Rema Darat bermacam-macam, begitupun dengan MI Negeri 20 Banjar juga memiliki guru yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Latar Belakang pendidikan guru tidak dapat menjadi penentu mutu mengajar dari seorang guru.

Ucapan Terima Kasih

Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan penelitian hingga terbitnya artikel ini. Kepada kepala SD Negeri Tanjung Rema Darat dan kepala MI Negeri 20 Banjar terima kasih atas izin yang telah diberikan untuk melakukan penelitian. Akhirnya semoga tulisan ini mampu memberikan pengetahuan baru terkait fokus yang dikaji.

Daftar Rujukan

- Fauzan, Achmad. 2017. "Pengaruh Mutu Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar siswa Bidang Studi PKn". UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Leonard. 2015. Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru dan Solusi Perbaikannya. *Jurnal Formatif* 5 (3): 192-201.
- Malawai, Ibadullah. 2016. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Rangka Mewujudkan Guru yang Profesional. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 1 (01).
- Novauli, Feralys. 2018. "Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol 3 (2): 45-67.
- Pudyastuti, Septina Galih. 2018. Hubungan Latar Belakang Pendidikan Guru, Pengalaman Mengajar dan Pembelajaran Prestasi Belajar Siswa SD". Surakarta.
- Prasanti, Ditha. 2018. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar* 6 (1): 13-21.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
